

**PERAN UNDP (UNITED NATIONS DEVELOPMENT PROGRAMME)
TERHADAP PENANGANAN EVD (EBOLA VIRUS DISEASE) DI
AFFECTED COUNTRIES PADA TAHUN 2013-2016**

Rembulan Indah Februarini

20130510099

Email : rembulanindahf@yahoo.co.id

Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjanan Strata-1
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2013, muncul sebuah virus yang bernama EVD (*Ebola Virus Disease*). Virus tersebut awal mula dikenal sebagai demam berdarah Ebola yaitu penyakit langka dan mematikan yang disebabkan oleh infeksi dari virus Ebola. Penyakit tersebut dapat diderita oleh manusia dan primata. Keberadaan EVD ternyata marak di kawasan Afrika Barat khususnya di tiga negara terparah yaitu Guinea, Liberia dan Sierra Leone. Ketiga negara tersebut sering disebut dengan sebutan *Affected Countries* yang mana mereka adalah negara berkembang. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam proses penanganan EVD. Akibat dari wabah tersebut, muncul lah berbagai dampak yang mereka tanggung.

Kemudian muncul respon dari UNDP (*United Nations Development Programme*) yang merupakan organisasi internasional berfokus di kawasan negara berkembang. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mencoba untuk mengkaji mengapa UNDP memutuskan untuk menangani EVD di *Affected Countries*, dengan menggunakan teori Efektifitas Organisasi Internasional oleh Oran R. Young dan Marc Levy. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan metode kualitatif

Kata Kunci : UNDP, Ebola, *Affected Countries*, Afrika Barat, Sosial-Ekonomi

ABSTRACT

At the end of 2013, appeared a virus called EVD (Ebola Virus Disease). The virus was originally known as Ebola dengue fever, a rare and deadly disease caused by an infection of the Ebola virus. The disease can be suffered by humans and primates. The existence of EVD was rife in the West African region, especially in the three worst-hit countries namely Guinea, Liberia and Sierra Leone. The three countries are often referred to as Affected Countries which they are a developing country. So they have difficulty in the process of handling EVD. As a result of the outbreaks, there are various impacts that they bear.

Then came the response of UNDP (United Nations Development Program) which is an international organization focused in the region of developing countries. Therefore, the authors in this study are trying to examine why UNDP decided to handle EVD in Affected Countries, using the International Organization Effectiveness theory by Oran R. Young and Marc Levy. This research was conducted using secondary data and qualitative method

Keywords: UNDP, Ebola, Affected Countries, West Africa, Socio-Economic